

**ANALISIS PENERAPAN *TAX PLANNING* ATAS PAJAK PENGHASILAN
(PPh) BADAN PADA KOPERASI DALAM UPAYA MEMBERIKAN
PANDUAN PENYUSUNAN *TAX PLANNING* YANG TEPAT
(Studi Kasus pada Sektor Riil KUD Sarwa Mukti Kecamatan Cisarua, Jawa Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen

Disusun oleh :

LUVITA TIWI

C1150245

Dosen Pembimbing :

Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc.



IKOPIN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

INSTITUT KOPERASI INDONESIA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN *TAX PLANNING* ATAS PAJAK
PENGHASILAN (PPh) BADAN PADA KOPERASI
DALAM UPAYA MEMBERIKAN PANDUAN
PENYUSUNAN *TAX PLANNING* YANG TEPAT

Nama Mahasiswa : Luvita Tiwi
Nomor Pokok : C1150245
Program Studi : SI- Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN,

Pembimbing,



Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc.

Direktur Program Studi SI-Manajemen,



Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc.

RIWAYAT HIDUP

Luvita Tiwi, lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 9 Februari 1998. Putri pertama dari dua bersaudara dari Keluarga Bapak Hendra Pranoto dan Ibu Rina Susilawati. Lokasi tempat tinggal penulis berada di Perum Bumi SindangPanon Indah Blok C No.63 Rt 003 Rw 012 Desa Sindang Panon, Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Adapun jenjang pendidikan formal yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2002-2003 menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Permata Bunda, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
2. Tahun 2003-2009 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kamasan 1 Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
3. Tahun 2009-2012 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Pasundan 1 Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
4. Tahun 2012-2015 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Pada tahun 2015, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Konsentrasi Manajemen Keuangan, Program Studi S1 Manajemen, Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) di Jatinangor Jawa Barat. Pada bulan September 2018, penulis tergabung kedalam komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia) dan didalam komunitas ini penulis sebagai anggota dari divisi Koperasi.

ABSTRACT

LUVITA TIWI (2019), *Application analysis of tax planning on corporate income tax in cooperative in an effort to provide the right guide to prepare tax planning. Case study on real sector KUD Sarwa Mukti Cisarua district, under the guidance of Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc.*

This research is motivated by the problem that still weak at self-assessment system application and the understanding towards guide on preparing tax planning to the taxpayer. This research aim is to analyze the accuracy of the tax amount paid by the taxpayer so that taxpayer especially corporate taxpayers in paying tax cost can pay to the exact amount and remain obedient to the applicable tax regulations.

The research method used is a case study method by describing every factor which is related through interview, observation, literature review, and internet exploration. This research object is at KUD Sarwa Mukti so that the informants in this research are the administrators or managers of KUD Sarwa Mukti. The obtained data is processed by analyzing financial report and proof of the annual tax return of KUD Sarwa Mukti in 2014 until 2018.

The result of this research indicates that KUD Sarwa Mukti in preparing tax planning has not been able to implement tax planning appropriately and KUD Sarwa Mukti in calculating fiscal correction has not referred to the applicable tax law. If cooperative is not right in calculating income tax, this will also have an impact on cooperative capital turnover and reduced share of residual income such as to reserve, residual income member part, and education fund even to member's personal income tax when receiving the residual income. Therefore cooperative in making and presenting the PHU report must be in accordance with the applicable regulation. In any tax there is a difference namely fiscal correction, in this fiscal correction, the taxpayer must understand the income and cost recognized by tax (deductible expenses) and which is not recognized by tax (non-deductible expenses). This is done so that the taxpayer on paying tax cost is more effective and efficient because the more optimal tax burden that can be saved then the smaller the sanction risk or tax penalty that will be suffered by the cooperative.

Keyword: Self-Assessment System, Fiscal Correction, Deductible Expenses, Non-Deductible Expenses, Effective, and Cost Tax Efficiency.

RINGKASAN

LUVITA TIWI (2019), Analisis Penerapan *Tax Planning* Atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pada Koperasi Dalam Upaya Memberikan Panduan Penyusunan *Tax Planning* Yang Tepat. Studi kasus pada Sektor Riil KUD Sarwa Mukti Kecamatan Cisarua, dibawah bimbingan **Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan masih lemahnya penerapan *self assessment system* dan pemahaman terhadap panduan dalam menyusun *Tax Planning* terhadap wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan jumlah pembayaran pajak oleh wajib pajak dan agar para wajib pajak khususnya wajib pajak badan dalam membayar biaya pajak dapat membayar sesuai dengan tepat jumlah dan tetap patuh terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan mendeskripsikan setiap faktor-faktor yang terkait melalui wawancara, observasi, studi pustaka dan eksplorasi internet. Objek penelitian ini pada KUD Sarwa Mukti sehingga yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengurus atau pengelola KUD Sarwa Mukti. Data yang diperoleh diolah dengan cara menganalisis laporan keuangan dan bukti SPT Tahunan KUD Sarwa Mukti tahun 2014 sampai dengan 2018.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa KUD Sarwa Mukti dalam menyusun *Tax Planning* belum dapat menerapkan *Tax Planning* dengan tepat dan KUD Sarwa Mukti dalam menghitung koreksi fiskal belum mengacu terhadap Undang-Undang Perpajakan yang berlaku. Apabila koperasi kurang tepat dalam menghitung pajak penghasilan, ini akan berdampak pula terhadap perputaran modal koperasi dan berkurangnya pembagian sisa hasil usaha (SHU) seperti ke cadangan, SHU bagian anggota, dana pendidikan bahkan ke pajak penghasilan pribadi anggota ketika menerima SHU. Maka dari itu koperasi dalam membuat dan menyajikan laporan PHU harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pajak pun ada perbedaan yaitu Koreksi Fiskal, pada koreksi fiskal ini wajib pajak harus memahami pendapatan dan biaya yang diakui oleh pajak (*deductible expenses*) dan yang tidak diakui oleh pajak (*non deductible expenses*). Hal ini dilakukan agar wajib pajak dalam membayar biaya pajak lebih efektif dan efisien karena semakin optimal beban pajak yang dapat dihemat maka semakin kecil resiko sanksi atau denda pajak yang akan di derita oleh koperasi.

Kata Kunci : Self Assessment System, Koreksi Fiskal, Deductible Expenses, Non Deductible Expenses, Efektif dan Efisiensi Biaya Pajak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat iman maupun Islam kepada kita sebagai hamba-Nya, dan dengan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan program pendidikan Strata 1 (S-1) di Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) dengan menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul “**Analisis Penerapan Tax Planning Atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pada Koperasi Dalam Upaya Memberikan Panduan Penyusunan Tax Planning Yang Tepat**”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kelancaran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan dari pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mamah dan ayah tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dukungannya kepada penulis, yang selalu sabar dan selalu mendengarkan keluh kesah yang selama ini penulis rasakan. Serta saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Yang Terhormat, Bapak Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing dan Direktur Prodi S1 Manajemen Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi, memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Yang Terhormat, Bapak Drs. Sukmahadi, M.Si., Ak selaku Dosen Penelaah Konsentrasi yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Yang Terhormat, Bapak Drs. H. Iwan Mulyana, SE., Msi selaku Dosen Penelaah Koperasi yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yang Terhormat, Bapak Dr. Burhanudin Abdullah, Ir., MA selaku Rektor Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN).
5. Seluruh Dosen IKOPIN yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang berguna selama penulis menempuh pendidikan di IKOPIN.
6. Pemerintah Provinsi Jawa Barat, PPA dan Bank Indonesia yang telah memberikan beasiswa kepada penulis ketika menempuh pendidikan di Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN).
7. Seluruh staf administrasi dan sekretariat IKOPIN, serta tidak lupa untuk karyawan dan karyawan perpustakaan IKOPIN yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
8. Pengurus beserta karyawan KUD Sarwa Mukti yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian ini, terimakasih atas bantuan serta dukungannya. Khususnya kepada Bapak Yeyep dan Ibu Eli.
9. Untuk adikku Muhammad Naufal Fadli yang telah memberikan doa dan semangat.
10. Sahabat-sahabatku Aldya Rachma Nurzaelan, Ayu Triastuti Oktavia, Elys Rosmala Dewi, Riana Mutiara, Sri Shinta Dewi, Herlinadia Mariah, Chairinnisa, Sani Sisco, Tri Aji Nurfajri dan kakak tingkat Yudia Apriani yang selalu

memberikan semangat, doa dan selalu ada untuk mendengarkan segala keluh kesah penulis.

11. Seluruh teman-teman kelas Manajemen D, teman-teman Konsentrasi Manajemen Keuangan A dan teman-teman satu bimbingan angkatan 2015.
12. Semua teman-teman Komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia) terutama GenBI Komisariat Ikopin.
13. Dan semua teman-teman atau pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas support dan doanya.

Semoga Allah SWT meridhoi semua pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dan menjadikan apapun itu sebagai nilai ibadah. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan secara khusus ilmu perkoperasian.

Jatinangor, Mei 2019

Luvita Tiwi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| RIWAYAT HIDUP..... | i |
| ABSTRACK | ii |
| RINGKASAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah..... | 11 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.3.1. Maksud Penelitian..... | 11 |
| 1.3.2. Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 12 |
| 1.4.1. Aspek Teoritis | 12 |
| 1.4.2. Aspek Gunalaksana..... | 13 |
| BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN..... | 14 |
| 2.1. Pendekatan Masalah..... | 14 |
| 2.1.1. Pendekatan Perkoperasian..... | 14 |
| 2.1.2. Pendekatan Pajak | 31 |
| 2.1.3. Pendekatan Pajak Penghasilan (PPh)..... | 53 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.4. Pendekatan <i>Tax Planning</i> | 73 |
| 2.1.5. Pendekatan Manfaat Ekonomi Anggota..... | 79 |
| 2.1. Metode Penelitian..... | 83 |
| 2.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan | 83 |
| 2.2.2. Data yang Diperlukan (Operasionalisasi Konsep/Variabel) | 83 |
| 2.2.3. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data | 85 |
| 2.2.4. Teknik Pengumpulan Data..... | 85 |
| 2.2.5. Analisis Data | 86 |
| 2.2.6. Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 88 |
| 2.2.7. Tempat/Lokasi Penelitian..... | 89 |
| 2.2.8. Jadwal Penelitian..... | 89 |
| BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN DAN IMPLEMENTASI JATI DIRI KOPERASI..... | 90 |
| 3.1. Keadaan Umum Koperasi | 90 |
| 3.1.1. Sejarah Terbentuknya Koperasi | 90 |
| 3.1.2. Struktur Organisasi KUD Sarwa Mukti | 93 |
| 3.2. Keanggotaan KUD Sarwa Mukti | 103 |
| 3.3. Kegiatan Usaha KUD Sarwa Mukti..... | 105 |
| 3.4. Keadaan Permodalan dan Keuangan KUD Sarwa Mukti | 111 |
| 3.4.1. Keadaan Permodalan KUD Sarwa Mukti | 111 |
| 3.4.2. Keadaan Keuangan KUD Sarwa Mukti | 118 |
| 3.4.3. Organisasi Pendukung KUD Sarwa Mukti | 122 |

| | |
|--|------------|
| 3.5. Keadaan Umum Wilayah Kerja | 124 |
| 3.5.1. Keadaan Wilayah Kerja KUD Sarwa Mukti..... | 124 |
| 3.5.2. Keadaan Fisik dan Geografis | 125 |
| 3.5.3. Keadaan Penduduk, Sarana Pendidikan dan Sarana Kesehatan..... | 126 |
| 3.6. Implementasi Jati Diri Koperasi Pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti . | 128 |
| 3.6.1. Implementasi Definisi Koperasi..... | 129 |
| 3.6.2. Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi | 130 |
| 3.6.3. Implementasi Nilai-Nilai Koperasi | 134 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 138 |
| 4.1. Sistem Perhitungan Biaya Pajak Penghasilan pada KUD Sarwa Mukti | 138 |
| 4.2. Panduan Tahapan Sistem Pencatatan dan Perhitungan Laporan Keuangan Komersial dengan Menggunakan <i>Tax Planning</i> | 156 |
| 4.2.1. Menganalisis Informasi yang ada (<i>analysis of the existing database</i>).... | 171 |
| 4.2.2. Membuat Satu Model atau Lebih Rencana Kemungkinan Besarnya Pajak.. | 176 |
| 4.2.3. Standar Penyusunan <i>Income Statement</i> (Laporan Laba Rugi/Perhitungan Hasil Usaha)..... | 180 |
| 4.3. Manfaat Ekonomi Anggota KUD Sarwa Mukti..... | 183 |
| 4.3.1. Manfaat Ekonomi Langsung | 183 |
| 4.3.2. Manfaat Ekonomi Tidak Langsung..... | 187 |
| 4.3.3. Promosi Ekonomi Anggota (PEA)..... | 188 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 189 |
| 5.1. Simpulan | 189 |
| 5.2. Saran-Saran | 190 |

| | |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 193 |
| LAMPIRAN..... | 197 |



IKOPIN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| <u>Tabel 1.1 Perbandingan Biaya Pajak Sesuai SKP (Dirjen Pajak) dengan Biaya Pajak Sesuai SPT KUD Sarwa Mukti</u> | 7 |
| <u>Tabel 2.1 Perbedaan-Perbedaan Koperasi dengan Perusahaan</u> | 28 |
| <u>Tabel 2.2 Tarif Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri</u> | 45 |
| <u>Tabel 2.3 Tarif Pajak Penghasilan untuk Badan Usaha</u> | 46 |
| <u>Tabel 2.4 Penghasilan dikenakan atau dipotong PPh Final Pasal 4 ayat (2) Undang-Undang Pajak Penghasilan</u> | 64 |
| <u>Tabel 2.5 Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan</u> | 66 |
| <u>Tabel 2.6 Jenis Harta Berwujud Bukan Bangunan yang Termasuk Dalam Kelompok 1</u> | 67 |
| <u>Tabel 2.7 Jenis Harta Berwujud Bukan Bangunan yang Termasuk Dalam Kelompok 2</u> | 68 |
| <u>Tabel 2.8 Jenis Harta Berwujud Bukan Bangunan yang Termasuk Dalam Kelompok 3</u> | 70 |
| <u>Tabel 2.9 Jenis Harta Berwujud Bukan Bangunan yang Termasuk Dalam Kelompok 4</u> | 71 |
| <u>Tabel 2.10 Operasionalisasi Variabel</u> | 84 |
| <u>Tabel 3.1 Posisi Penempatan Jabatan KUD Sarwa Mukti</u> | 103 |
| <u>Tabel 3.2 Perkembangan Jumlah Anggota KUD Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018</u> | 104 |
| <u>Tabel 3.3 Perkembangan Volume Unit Usaha Sapi Perah/Susu KUD Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018</u> | 106 |
| <u>Tabel 3.4 Perkembangan Pembelian dan Penjualan Unit Mako KUD Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018</u> | 107 |
| <u>Tabel 3.5 Perkembangan Pembelian dan Penjualan pada Unit Waserda KUD Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018</u> | 109 |

| | |
|--|-----|
| <u>Tabel 3.6 Perkembangan Perolehan Jasa Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Mandiri Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018.....</u> | 110 |
| <u>Tabel 3.7 Perkembangan Modal Sendiri KUD Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018 .</u> | 113 |
| <u>Tabel 3.8 Perkembangan Modal Asing KUD Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018 ...</u> | 116 |
| <u>Tabel 3.9 Perkembangan Struktur Modal KUD Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018</u> | 116 |
| <u>Tabel 3.10 Perkembangan Likuiditas KUD Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018.....</u> | 119 |
| <u>Tabel 3.11 Perkembangan Leverage KUD Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018</u> | 120 |
| <u>Tabel 3.12 Perkembangan Rentabilitas Modal Sendiri KUD Sarwa Mukti Tahun 2014 – 2018.....</u> | 121 |
| <u>Tabel 3.13 Jumlah TPK dan Jumlah Kelompok KUD Sarwa Mukti.....</u> | 125 |
| <u>Tabel 3.14 Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Kecamatan Cisarua KUD Sarwa Mukti</u> | 126 |
| <u>Tabel 3.15 Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Kecamatan Parongpong KUD Sarwa Mukti.....</u> | 127 |
| <u>Tabel 3.16 Sarana Pendidikan Wilayah Kerja KUD Sarwa Mukti.....</u> | 127 |
| <u>Tabel 3.17 Sarana Kesehatan Wilayah Kerja KUD Sarwa Mukti</u> | 128 |
| <u>Tabel 3.18 Perbandingan Melalui Definisi Koperasi.....</u> | 129 |
| <u>Tabel 4.1 Koreksi Fiskal KUD Sarwa Mukti Tahun 2014.....</u> | 139 |
| <u>Tabel 4.2 Koreksi Fiskal KUD Sarwa Mukti Tahun 2015.....</u> | 142 |
| <u>Tabel 4.3 Koreksi Fiskal KUD Sarwa Mukti Tahun 2016.....</u> | 146 |
| <u>Tabel 4.4 Koreksi Fiskal KUD Sarwa Mukti Tahun 2017.....</u> | 149 |
| <u>Tabel 4.5 Koreksi Fiskal KUD Sarwa Mukti Tahun 2018.....</u> | 152 |
| <u>Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Sesuai Tarif Pajak Tahun 2014</u> | 157 |
| <u>Tabel 4.7 Perbandingan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2014.....</u> | 158 |

| | |
|--|-----|
| <u>Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Sesuai Tarif Pajak Tahun 2015</u> | 158 |
| <u>Tabel 4.9 Perbandingan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2015</u> | 159 |
| <u>Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Sesuai Tarif Pajak Tahun 2016</u> | 159 |
| <u>Tabel 4.11 Perbandingan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2016</u> | 160 |
| <u>Tabel 4.12 Perhitungan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Sesuai Tarif Pajak Tahun 2017</u> | 160 |
| <u>Tabel 4.13 Perbandingan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2017</u> | 161 |
| <u>Tabel 4.14 Perhitungan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Sesuai Tarif Pajak Tahun 2018</u> | 162 |
| <u>Tabel 4.15 Perbandingan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2018</u> | 162 |
| <u>Tabel 4.16 Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Keuangan KUD Sarwa Mukti Tahun 2014</u> | 163 |
| <u>Tabel 4.17 Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Keuangan KUD Sarwa Mukti Tahun 2015</u> | 165 |
| <u>Tabel 4.18 Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Keuangan KUD Sarwa Mukti Tahun 2016</u> | 166 |
| <u>Tabel 4.19 Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Keuangan KUD Sarwa Mukti Tahun 2017</u> | 167 |
| <u>Tabel 4.20 Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Keuangan KUD Sarwa Mukti Tahun 2018</u> | 169 |
| <u>Tabel 4.21 Selisih Perbedaan Tarif Pajak antara Perhitungan Koperasi dengan Perhitungan Sesuai Perpajakan</u> | 170 |
| <u>Tabel 4.22 Penjualan dan Pendapatan yang Diakui oleh Pajak dan yang Tidak Diakui oleh Pajak</u> | 172 |
| <u>Tabel 4.23 Biaya-Biaya yang Diakui oleh Pajak dan yang Tidak Diakui oleh Pajak</u> | 174 |

| | |
|--|------|
| <u>Tabel 4.24 Pengelompokan Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2018.....</u> | 178 |
| <u>Tabel 4.25 Step Of Income Statement</u> | 180 |
| <u>Tabel 4.26 Tahap Perhitungan Biaya Pajak</u> | 181 |
| <u>Tabel 4.27 Manfaat ekonomi Langsung dari Harga Pembelian Susu Tahun 2018... ..</u> | 184 |
| <u>Tabel 4.28 Manfaat ekonomi Langsung dari Harga Penjualan Barang Tahun 2018</u> | 1855 |
| <u>Tabel 4.29 Manfaat Ekonomi Tidak Langsung dari Sisa Hasil Usaha Tahun 2014 - 2018.....</u> | 1877 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| <u>Gambar 2.1 Struktur Organisasi Koperasi sebagai Suatu Sistem Sosio Ekonomi dan Kedudukannya Pada Lingkungan Ekonomi Pasar</u> | 22 |
| <u>Gambar 2.2 Konsep Perpajakan Terhadap Rekonsiliasi Fiskal</u> | 53 |
| <u>Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....</u> | 88 |
| <u>Gambar 3.1 Struktur Organisasi KUD Sarwa Mukti</u> | 94 |

